

**Produksi Telur Anti Tetanus Pada Ayam Yang Diberi Suplementasi Piridoksin  
Serta Uji Kemanjurannya Mencegah Gangguan Terhadap  
Kadar Hemoglobin Darah Tikus Wistar**

**Olyva Brithgita Silalahi (4103210025)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji kemanjuran kuning telur ayam yang diproduksi dengan pemberian suplementasi piridoksin dosis 3 mg/ransum/ekor ayam dalam mempertahankan kadar haemoglobin darah tikus putih sehingga tetap pada kondisi normal terhadap penyuntikan toksin tetanus. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juli 2014 di Laboratorium Kimia Unimed dan Balai Laboratorium Kesehatan Medan. Metode ekperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental (ANAVA) dengan RAL ( Rancangan Acak Lengkap) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan dengan pemberian 1 mL kuning telur/ekor/hari selama 2 hari berturut, pemberian 1 mL kuning telur/ekor/hari selama 4 hari berturut, pemberian mL kuning telur/ekor/hari selama 6 hari berturut,dan dan tanpa pemberian kuning telur, serta setiap perlakuan terdiri dari 3 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan Ig Y kuning telur ayam anti tetanus yang diberikan pada tikus putih mampu mempertahankan kadar hemoglobin darah tikus wistar pada kondisi normal. Kadar rataaan haemoglobin darah tikus putih pada pemberian kuning telur ayam sebanyak 1 mL/ekor/hari secara berturut selama 2 hari, 4 hari, 6 hari, dan tanpa pemberian kuning telur kuning dan penyuntikan 0,5 mL toksin tetanus/ ekor tikus adalah 12,20 gr/dL; 13,30 gr/dL; 13,96gr/dL ; 9,56 gr/dL

**Kata Kunci : Pirirdoksin, Ig Y, Haemoglobin, Toksin Tetanus**